

**KONSTRUKSI SOSIAL BUDAYA DRAMA KOREA PADA
PERILAKU SANTRI PONDOK PESANTREN AL MUNAWIR
KRAPYAK**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh

Sania Amalia Al Burhany

NIM. 18105040060

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2148/Ua.02DU/PP.00.012/2024

Tugas Akhir dengan judul : KONSTRUKSI SOSIAL BUDAYA DRAMA KOREA PADA PERILAKU SANTRI
PONDOK PESANTREN AL MUNAWIR KRAPIK

yang dipersiapkan dan disahkan oleh:

Nama : SANTA AMALLIA AL BURHANY
Nomor Induk Mahasiswa : 18105040060
Telah diajukan pada : Jumat, 13 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kemas Sidiq/Penguji I

Nur Aini Khafidh, M.Soc.
SIGNED

Valid 876700711020



Penguji II

Hikmahita, S.Soc., M.A.
SIGNED

Valid 876700711020



Penguji III

Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum.
SIGNED

Valid 876700711020



Yogyakarta, 13 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. H. Robby Habiba Abroc, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid 876700711020

2024/12/024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTRIAN AGAMA RI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

Dosen: Nur Afni Khafsoh, M. Sos.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Sania Amalia Al Burhany

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sania Amalia Al Burhany

NIM : 18105040060

Jurusan : Sosiologi Agama

Judul Skripsi : Konstruksi Sosial Budaya Drama Korea Pada Perilaku Santri Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2 Desember 2024

Pembimbing,

Nur Afni Khafsoh, M.Sos.
NIP. 19911011 201903 2 014

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sania Amalia Al Burhany
NIM : 18105040060
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan bahwa saya berkenan dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya.
Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan portofolio
berjilbab pada ijazah saya tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 November 2024

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAR
YOGYAKARTA



Sania Amalia Al Burhany
18105040060

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sania Amalia Al Burhany
NIM : 18105040060
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Konstruksi Sosial Budaya Drama Korca Pada Perilaku Santri Pondok Pesantren Al Munawir Krupyak adalah karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apanila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 November 2024
Yang menyatakan,



Sania Amalia Al Burhany
18105040060

MOTTO

”Di manapun tempatnya yang terpenting adalah akhlak, sepintar apapun jika tidak berakhlak maka tidak ada harganya”

(KH. Anwar Manshur)

”Ilmu dituntut bukan untuk dibanggakan. Ilmu dituntut agar esok engkau bisa menyimpulkan senyum di balik pahitnya kehidupan”

(KH. Ahmad Zuhdi Annoor)

“Belajarlal mengucap Syukur dari hal-hal baik di hidupmu. Belajarlal menjadi kuat dari hal-hal yang buruk dihidupmu”

(B.J. Habibie)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur senantiasa mengharapkan karunia Allah SWT dalam keberkahan dan kebaikan hidup, karya Skripsi ini saya persembahkan kepada Ibu dan Bapak saya Ani Ma'rifah dan Burhanudin. Untuk bapak yang telah berjuang dalam kelangsungan Pendidikan juga menjaga anaknya hingga menjadi saat ini. Teruntuk Ibu saya tercinta saya ucapkan terima kasih atas doa di setiap Langkah yang saya tempuh sehingga menjadikan suatu keberkahan. Terima kasih telah merelakan tenaga untuk mengurus saya dari masih takt ahu apa-apa hingga menjadi seperti saat ini, terima kasih telah menjadi sosok yang selalu kuat dan menguatkan anakmu agat lapang dalam menghadapi kehidupan. Terima kasih telah menjadi Ibu yang kuat dalam perjalanan hidupku.

Untuk bulik saya Sulis Islami, saya ucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan baik dalam keadaan sulit maupun keadaan Bahagia. Terima kasih atas limpahan kasih sayang dan perhatian yang selalu diberikan. Terima kasih untuk keluarga besar yang telah mendukung dan mendoakan. Untuk almamater Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih telah memberi saya kesempatan untuk menimba ilmu dan memperoleh relasi di sini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dimudahkan dalam setiap proses penelitian, juga peneliti dapat menghadapi berbagai tantangan dalam penyusunan skripsi yang berjudul *Konstruksi Sosial Budaya Drama Korea Pada Perilaku Santri Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak* atas nikmat yang diberikan Allah SWT sehingga dapat terselesaikan dengan kebahagiaan. Tak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya. Semoga kelak mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir.

Sebuah anugerah peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul *Konstruksi Sosial Budaya Drama Korea Pada Perilaku Santri Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak*. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Sarjana Strata-1 Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa hormat dan ungakapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phill., Ph.D., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, S.IP., M.Sos., selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Hikmalisa, S.Sos., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, M.A., M.Hum. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Ibu Nur Afni Khafsoh, M.Sos., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, nasihat dan bimbingan dalam proses penelitian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan membangun jiwa kritis dalam diri peneliti. Semoga ini menjadi ladang kebaikan dan manfaat bagi beliau-beliau.

8. Kepada Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak yang telah meluangkan waktu untuk peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kepada kedua orang tua Bapak Burhanudin dan Ibu Ani Ma'rifah yang telah memberikan banyak dukungan.
10. Kepada Bulik Sulis, Arifna dan Aulia yang senantiasa membantu, memberi dukungan dan kebersamaan dalam proses menempuh Pendidikan selama ini.
11. Kepada kedua sahabat tercinta Anggun Syahdila Darma dan Candra Retno Kinanti yang menemani setiap proses dan memberikan banyak dukungan selama menempuh Pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Kepada teman-teman Sosiologi Agama 2018 khususnya Nurul Izzati dan Susiyati yang tidak pernah bosan memberikan dukungan dan perhatiannya.
13. Kepada teman-teman yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini khususnya Novia, Luluk, Vivi dan Desy yang tidak henti memberikan banyak dukungan serta perhatiannya selama proses penelitian skripsi ini.
14. Kepada teman-teman KKN 105 Dusun Drmojurang yang telah memberikan banyak Pelajaran dan pengalaman yang tak ternilai.

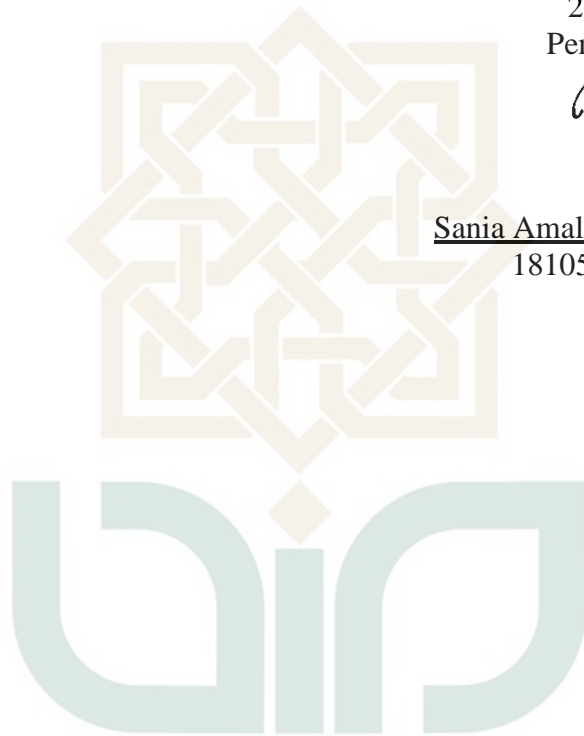
15. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kebaikan serta keikhlasan semua pihak tersebut mendapat balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta, 2 Desember
2024

Peneliti,



Sania Amalia Al Burhany
18105040060



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya pergeseran budaya dalam kehidupan santri di pesantren oleh budaya populer Korea. *Hallyu* atau yang disebut juga dengan *Korean wave* merupakan sebutan untuk penyebaran budaya Korea Selatan melalui berbagai produk Korea salah satunya yaitu serial drama Korea. Budaya populer drama Korea banyak digandrungi oleh anak muda tidak terkecuali para santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak. Budaya populer drama Korea membawa pengaruh tersendiri bagi para santri sehingga dapat dilihat dalam kehidupan santri di pesantren. Penggunaan fashion ala Korea, Bahasa Korea, makanan khas Korea, make up dan skincare Korea dan nilai kehidupan yang ada dalam tayangan serial drama Korea. Melalui konstruksi sosial budaya populer Korea pada santri dengan budaya pesantren yang kental dengan nilai-nilai ajaran Islam, membawa pengaruh terhadap realitas kehidupan Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak.

Penelitian ini menggunakan teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui proses observasi partisipasi, wawancara, dokumentasi dan interview secara mendalam dengan para santri penggemar serial drama Korea sebagai bagian dari data primer. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data pendukung yang relevan dengan tema seperti buku, jurnal, dokumen pesantren dan sebagainya. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa proses konstruksi sosial serial drama Korea pada Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak dapat dilihat melalui tiga proses yaitu eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi. Melalui proses tersebut dapat dilihat bahwa terdapat perubahan pada realitas kehidupan santri karena pengaruh budaya populer drama Korea. Dapat dilihat dari aktivitas santri di pesantren seperti cara berpakaian mengikuti tren fashion Korea, aksesoris dan barang Korea, penggunaan *make up* dan *skincare* Korea, makanan dan cara makan orang Korea, serta nilai kehidupan Korea seperti disiplin waktu dan kegigihan dalam menuntut ilmu.

Kata Kunci: Santri, Drama Korea, Konstruksi Sosial

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
NOTA DINAS.....	ii
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	15
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II	27
SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN DAN SEJARAH PERKEMBANGAN DRAMA KOREA	27
A. Sejarah Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak	27
B. Letak Geografis Komplek Q dan Komplek L Pondok Pesantren Al- Munawwir Krapyak.....	30
C. Kegiatan Santri Komplek Q dan Komplek L Pondok Pesantren Al- Munawwir Krapyak.....	32
D. Sarana dan Prasarana Komplek Q dan Komplek L Pondok Pesantren Al- Munawwir Krapyak.....	36
E. Sejarah dan Perkembangan Drama Korea.....	39

F. Jenis-jenis Drama Korea	42
BAB III.....	47
DRAMA KOREA DALAM KEHIDUPAN SANTRI PONDOK	
PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK	47
A. Awal Mula Santri Mengenal Drama Korea	47
B. Konsumsi Drama Korea di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak	50
C. Pandangan Santri Terkait Budaya Populer Drama Korea.....	54
BAB IV	65
PROSES KONSTRUKSI DRAMA KOREA TERHADAP SANTRI	
PONDOK PESANTREN AL MUNAWWIR KRAPYAK	65
A. Tahap Konstruksi Sosial Budaya Korea dalam Drama Korea Pada Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak.....	65
B. Pengaruh Drama Korea terhadap Realitas Kehidupan Santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak.....	75
BAB V.....	85
PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
PEDOMAN WAWANCARA.....	93
DOKUMENTASI.....	95
CURRICULUM VITAE.....	100

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Analisis Data Penelitian	24
--	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kegiatan Santri Tahfidz Komplek Q	32
Tabel 2. Kegiatan Santri Madrasah Salafiyah Komplek Q	32
Tabel 3. Fasilitas yang ada di Komplek Q Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya zaman, teknologi informasi pada era ini juga semakin berkembang. Melalui media massa masyarakat menerima informasi terkini dengan mudah dan cepat. Hal ini memungkinkan munculnya budaya yang dianut oleh banyak orang atau biasa disebut dengan budaya populer. Budaya populer bisa dikatakan sebagai budaya atau karya untuk menyenangkan orang. Salah satu contoh budaya populer yang telah berhasil mendapatkan perhatian dunia adalah budaya populer Korea Selatan.

Hallyu atau yang sering juga disebut sebagai *Korean Wave* yang artinya gelombang korea menjadi sebutan untuk penyebaran budaya Korea Selatan di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Penyebaran budaya Korea dimulai dengan mendunianya drama korea. Bahasa Korea dan kebudayaan korea lainnya menjadi hal yang menarik untuk dipelajari. Pada tahun 1990-an, budaya korea mulai disukai di Asia Tenggara dan Cina. Produk Korea Selatan yang banyak diikuti yaitu seperti hidangan makanan atau street food, make up dan skincare, music, tren fashion dan sebagainya.

Fenomena ini menunjukkan bahwa Korea Selatan berhasil dalam menyiarkan budayanya.¹

Awal mula melejitnya *Korean Wave* atau dalam bahasa Korea biasa disebut sebagai *Hallyu* dimulai pada tahun 1997, ketika drama Korea berjudul “*What is Love All About*” disiarkan oleh salah satu stasiun televisi China. Semenjak itu, budaya pop Korea pun mendapat perhatian khusus dari pemerintah Korea karena dianggap merupakan salah satu sumber pemasukan negara yang berpengaruh. Budaya pop Korea seakan menyajikan hidangan yang sempurna karena mencakup hampir seluruh aspek hiburan masyarakat. Kesuksesan Korea Selatan dalam industri hiburan juga turut melibatkan nilai, pola hidup, kehidupan, sosial, sistem dan tradisi serta kepercayaan yang dianut oleh orang-orang Korea itu sendiri dan mulai dinikmati oleh masyarakat global.²

Perkembangan Industri hiburan Korea Selatan saat ini sedang membawa dirinya ke arah yang lebih bebas, dewasa dan berwawasan luas. Jauh sebelum fashion dan musik, Drama Korea Selatan telah berhasil mengambil hati banyak orang di dunia. Drama Korea Selatan telah berhasil lebih dahulu mendunia baik di Asia maupun di Amerika. Di Indonesia sendiri serial drama korea selatan menjadi tontonan masyarakat secara

¹ Sumartono, Hani Astuti, *Terpaan Drama Korea Dan Perilaku Fashion Di Kalangan Mahasiswi Fikom Ubhara Jaya*. Jurnal Komunikologi Vol. 10 No. 2, September 2013, Hlm. 80

² Karina Amaliantami Putri, *Korean Wave dalam Fanatisme dan Konstruksi Gaya Hidup Generasi Z*, Jurnal NUSA, Vol. 14 No. 1 Februari 2019, Halaman 126

berulang-ulang hingga menjadi kebudayaan baru bagi kehidupan masyarakat. Budaya pop ini mendorong orang untuk *up to date* agar tak ketinggalan jaman.³

Kemajuan teknologi menjadi salah satu peran yang sangat penting dalam perkembangan drama korea. Melalui media sosial, drama korea menjadi dikenal oleh banyak orang dari berbagai belahan dunia. Drama korea mulai memiliki banyak peminat dan penggemar dari berbagai kalangan. Serial drama korea menayangkan berbagai budaya populer korea sehingga para penggemarnya pun mulai menggemari mengikuti budaya dan nilai-nilai kehidupan dalam serial drama korea tersebut. Visual aktor dan aktris korea yang menarik serta alur cerita yang menarik membuat penonton menjadi terbawa dengan tampilan yang ada pada serial drama korea tersebut, bagaimana mereka berbicara, makanan yang mereka makan, *fashion* yang mereka kenakan dan masih banyak lagi.

Drama Korea memiliki peminat yang banyak dari kalangan mahasiswa. Terdapat beberapa alasan mengapa mahasiswa menyukai drama Korea. Pertama, drama Korea menampilkan jalan cerita yang sangat menarik, penuh plot twist dan tidak bertelele. Kedua, setiap episodenya tidak memiliki durasi yang terlalu panjang. Ketiga, visual para pemain drama yang cantik dan tampan mampu membuat penonton betah berlama-lama mengikuti setiap episodenya. Alasan-alasan inilah yang menjadikan

³ Velda Ardia, *Drama Korea Dan Budaya Populer*, Jurnal Komunikasi, Vol. 2, No. 3, Mei - Agst 2014, Halaman 11-12

penonton lupa waktu ketika menonton drama Korea. Drama Korea memiliki daya tarik tersendiri bagi para mahasiswa, mahasiswa sering menjadikan drama Korea sebagai pelarian dari kehidupan perkuliahan. Hal ini dikarenakan drama Korea menyajikan genre dan alur cerita yang menarik serta tidak bertele-tele seperti kebanyakan drama Indonesia.⁴

Sebagai seorang santri dengan aturan yang berlaku di Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak dan juga sebagai seorang mahasiswa yang didukung dengan fasilitas teknologi yang lengkap, mereka bisa mengakses drama korea dari mana saja, mereka bisa mengakses drama korea melalui media sosial yang ada dalam gadget mereka atau meminta rekomendasi media sosial teman mereka, sehingga para santri Al Munawir Krapyak sebagian menononton drama ini.⁵ Pandemi Covid-19 juga membuat para santri yang juga seorang mahasiswa lebih sering menggunakan teknologi dan internet karena adanya pembelajaran daring baik santri yang masih bertahan di pesantren maupun santri yang melaksanakan pembelajaran pesantren dari rumahnya masing-masing.

Santri yang juga seorang mahasiswa memiliki waktu menggunakan gadget di waktu tertentu. Setiap harinya Santri Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak dapat menggunakan gadget pada waktu dan jam tertentu

⁴ Marthaya, *Mahasiswa Penyuka Drama Korea*. Jurnal Universitas Lampung 2016

⁵ Nisma Luthfi Laila, Skripsi, *Hubungan Antara Intensitas Menonton Drama Korea "Goblin" dan Pemahaman Reinkarnasi Santri Komplek Hindun Annisah Krapyak Bantul Yogyakarta*, (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2018), hlm.5-6

sesuai dengan peraturan pesantren. Sedangkan santri tahfidz biasanya dapat menggunakan gadget dan menonton drama korea ketika sedang tidak ada kewajiban untuk mengaji atau saat sedang berhalangan. Santri juga bisa menonton drama ketika sedang berada di kampus saat jam istirahat kuliah yaitu waktu jeda pergantian jam antar mata kuliah yang satu dengan yang lainnya.

Berbagai tren tersebut membawa pengaruh tersendiri bagi para penggemarnya seperti bertemunya dua budaya atau nilai dari serial drama Korea dengan nilai-nilai budaya Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak sehingga menimbulkan pertukaran antara dua budaya yaitu budaya pesantren dan budaya Korea. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian ini. Peneliti tertarik untuk meneliti proses konstruksi sosial dalam pertemuan dua budaya tersebut. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana para santri terpengaruh oleh tren drama Korea.

B. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui pengaruh serta proses konstruksi sosial budaya Korea Selatan pada Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana budaya serial drama korea yang ada di Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak?
2. Bagaimana konstruksi sosial budaya dalam serial drama korea terhadap perilaku Santri Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis budaya yang ada dalam serial drama korea yang terlihat di Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak.
- b. Untuk menganalisis konstruksi sosial budaya dalam serial drama korea terhadap perilaku Santri Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta dapat menambah pandangan dalam bidang keilmuan mengenai konstruksi sosial budaya korea dalam serial drama korea serta pengaruhnya terhadap santri. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan baru serta dapat menambah referensi ilmu.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pembuatan peraturan di lingkungan Pondok Pesantren. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi perkembangan peraturan yang ada di lingkungan rumah tangga Islam serta dapat menjadi gambaran bagi mahasiswa bagaimana menyikapi gencarnya media massa dalam menyebarkan budaya baru.

D. Tinjauan Pustaka

Berbagai penelitian yang telah dilaksanakan serta memiliki keterkaitan dengan judul penelitian yang akan dibahas oleh peneliti, diantaranya:

Pertama, Melly Nurbaya tahun 2021 dalam skripsi yang membahas Pengaruh Serial Drama Korea Terhadap Perilaku Muslimah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Pecinta Drama Korea. Tulisan ini membahas tentang intensitas mahasiswa Muslimah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menonton drama korea. Penulisnya fokus pada motif mahasiswa Muslimah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menonton serial drama korea. Maraknya serial drama korea dengan berbagai genre yang menarik membuat serial drama korea semakin digandrungi. Serial drama korea juga memberikan pengaruh bagi para penggemarnya baik pengaruh positif maupun pengaruh negative. Nurbaya tefokus pada pengaruh serial drama korea yang menyebabkan penggemarnya seringkali menunda pekerjaan yang seharusnya segera dilakukan.

Nurbaya menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan informan yang dipilih yaitu mahasiswa Muslimah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang merupakan penggemar serial drama korea. Dengan menggunakan teori Tindakan sosial Max Weber, Nurbaya menguraikan adanya pengaruh intensitas menonton drama korea terhadap perilaku keagamaan seperti dalam hal ibadah yang tertunda. Penelitian akan membahas mengenai konstruksi sosial budaya dalam serial drama korea serta pengaruhnya terhadap perilaku Santri Pondok Pesantren Al Munawir

Krapyak. Dengan teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger penelitian yang akan datang akan menguraikan aspek perilaku yang terkait dengan peraturan dan nilai-nilai budaya pesantren yang berlaku di lingkungan kompleks pesantren tersebut.

Kedua, tulisan skripsi yang berjudul Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama) Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar karya Asheriyanti Tri Putri tahun 2019. Tulisan ini membahas bagaimana pengaruh drama korea terhadap perilaku mahasiswi yang ada di UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini terfokus pada pengaruh serial drama korea terhadap perilaku-perilaku kegamaan seperti menunda dalam mengerjakan ibadah-ibadah wajib sesuai dengan Rukun Islam. Putri menggunakan salah satu hadis dalam Hadis Riwayat At-Tirmidzy yang membahas tentang penyerupaan suatu kaum.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan metode kuantitatif dengan pendekatan sosiologis. Dengan diuraikan menggunakan Teori Perubahan Sosial hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tayangan drama korea hanya 20,2% memepengaruhi perubahan perilaku mahasiswi Universita Alauddin Makassar yang berarti pengaruhnya tidak begitu signifikan. Berbeda dengan penelitian ini yang nantinya akan membahas mengenai perubahan perilaku terkait dengan ketaatan santri terhadap peraturan dan batasan-batasan dalam lingkup pesantren yang disebabkan oleh konstruksi sosial budaya dari tayangan drama korea serta akan disajikan perbedaan pengaruhnya terhadap satriwan dan santriwati tersebut. Aspek

perilaku dilihat dari budaya korea yang bersentuhan dengan budaya yang berada dalam lingkungan komplek pesantren tersebut serta akan diuraikan dengan Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger.

Ketiga, tulisan skripsi yang berjudul Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Kualitas Ubudiyah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya karya Fathiyah Khasanah Arrahmah tahun 2020. Tulisan ini membahas tentang pengaruh besar media massa terhadap seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah drama korea berpengaruh pada kualitas ubudiyah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini terfokus pada pengaruh intensitas menonton drama korea terhadap kualitas ubudiyah serta sejauh mana signifikansi pengaruh intensitas menonton drama korea terhadap kualitas ubudiyah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh intensitas menonton drama korea terhadap kualitas ubudiyah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel diperoleh hasil yakni adanya pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap kualitas ubudiyah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Tingkat hubungan antar variabel juga tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara intensitas menonton drama korea terhadap kualitas ubudiyah mahasiswa

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel memiliki signifikansi yang kuat. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan karena pada penelitian yang akan dilakukan peneliti terfokus pada pengaruh konstruksi sosial budaya drama korea terhadap perilaku Santri Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak terutama dalam nilai-nilai budaya pondok pesantren yang berlaku di lingkungan kompleks tersebut di akan diuraikan menggunakan Teori Konstruksi Sosial Berger.

Keempat, tulisan jurnal yang berjudul Menjadi Korean Di Indonesia: Mekanisme Perubahan Budaya Indonesia - Korea karya Kiki Zakiah, Dian Widya Putri, Nila Nurlimah, Dadan Mulyana, Nurhastuti Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung. Tulisan ini membahas tentang gelombang korea yang telah menyerpa remaja Indonesia dan menjadi populer di kalangan mereka. Berbagai penelitian menunjukkan budaya korea menjadi objek peniruan bagi remaja Indonesia. Penelitian ini terfokus pada peniruan atau imitasi budaya korea pada diri remaja dan akhirnya remaja menjadikan budaya korea menjadi bagian dari dirinya. Pembudayaan Korea yang terstruktur dengan melibatkan Artis remaja korea yang telah dilatih sedemikian rupa untuk menjadi agen persebaran kebudayaan korea.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan studi literatur dari hasil penelitian di beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia. Dengan menggunakan teori Dinamika kebudayaan yang mengatakan bahwa kebudayaan selalu mengalami perubahan. Perubahan kebudayaan yang melalui proses difusi, akulturasi dan asimilasi. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa sumber persebaran kebudayaan adalah media massa, khususnya media online korea yang memang memiliki tujuan untuk mengkapanyekan budaya korea. Budaya yang didifusikan adalah drama, music, fashion, makanan, dan bahasa. Sasaran yang dapat menerima materi-materi budaya tersebut adalah remaja serta akan membawa pengaruh yang baik maupun yang kurang baik. Sementara itu penelitian ini fokusnya pada konstruksi sosial budaya juga pengaruhnya terhadap perilaku para Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak memiliki peraturan sendiri dalam lingkungan pesantren serta bagaimana pengaruhnya terhadap aspek ketaatan terhadap nilai-nilai budaya dalam lingkungan pesantren dalam kompleks tersebut. Peneliti juga akan memberikan gambaran perbedaan pengaruhnya terhadap santri pada masing-masing kompleks tersebut.

Kelima, tulisan skripsi yang berjudul Internalisasi Nilai Budaya Lokal untuk Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas VII di SMP N 1 Kepanjen karya Afan Nur Mubarak tahun 2018. Penelitian ini membahas tentang rasa cinta dan bangga terhadap budaya yang sudah mulai luntur terutama pada generasi muda seiring perkembangan zaman lebih mengenal dan mengetahui budaya lain. Oleh karena itu dalam upaya menumbuhkan sikap nasionalisme salah satunya dengan menanamkan Kembali rasa cinta dan bangga terhadap budaya bangsa sendiri maka penting adanya peran dari seluruh warga sekolah dalam menanamkannya sejak dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses internalisasi budaya local di

SMPN 1 Kepanjen serta untuk mengetahui sikap nasionalisme siswa setelah memahami nilai budaya local SMPN 1 Kepanjen.

Guna mencapai tujuan tersebut, digunakan pendekatan saan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap nasionalisme siswa kelas VII SMPN 1 Kepanjen yaitu nilai kebersamaan, persatuan dan kesatuan, menghargai perbedaan, Kerjasama dan saling menghargai, bertanggung jawab, kebersamaan, sikap cinta tanah air, sikap toleransi, tolong menolong, meminjami teman yang tidak punya alat tulis, tidak melakukan bullying, tidak memaksakan pendapat. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan fokusnya terhadap internalisasi budaya dari serial drama Korea oleh para santri Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak serta pengaruhnya terhadap perilaku santri dalam aspek ketaatan terhadap nilai budaya yang berlaku dalam komplek pesantren tersebut.

E. Landasan Teori

Konstruksi sosial merupakan sebuah teori sosiologi kontemporer yang dicetuskan Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Menurut kedua ahli sosiologi tersebut, teori ini dimaksudkan sebagai satu kajian teoritis dan sistematis mengenai sosiologi pengetahuan (pebalaran teoritis yang sistematis) dan bukan sebagai suatu tinjauan historis mengenai perkembangan disiplin ilmu.⁶

⁶ P. Berger dan Luckmann, *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*, (Jakarta: LP3ES,1990)

Dalam menjelaskan paradigma konstruktivis, realitas sosial merupakan konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu. Individu adalah manusia bebas yang melakukan hubungan antara manusia yang satu dengan manusia lainnya. Individu menjadi penentu dalam dunia sosial yang dikonstruksi berdasarkan fakta sosial, namun sebagai mesin produksi sekaligus reproduksi yang kreatif dalam mengkonstruksi dunia sosialnya.⁷

Realitas sosial terdiri dari tiga macam, yaitu realitas objektif, simbolik, dan subjektif. *Realitas objektif* terbentuk dari pengalaman di dunia objektif yang berada diluar dari individu dan realita itu dianggap sebagai suatu kenyataan. *Realitas simbolik* merupakan ekspresi simbolik dari realitas objektif dalam berbagai bentuk. Sedangkan *realitas subjektif* adalah realitas yang terbentuk sebagai proses penyerapan kembali realitas objektif dan simbolik ke dalam individu melalui proses internalisasi.⁸ Proses dialektika konstruksi sosial dibagi menjadi tiga momen oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, yaitu:

1. Eksternalisasi

Eksternalisasi merupakan bentuk pengekspresian diri manusia ke dalam dunia sosiologi kulturalnya, baik dalam bentuk kegiatan fisik maupun mental. Dalam proses eksternalisasi, masyarakat harus beradaptasi dengan dunia sosiokultural sebagai produk masyarakat itu

⁷ Ani Yuningsih, *Implementasi Teori Konstruksi Sosial dalam Penelitian Public Relations*, Jurnal Mediator Vol.7 No.1 Juni 2006, hlm. 61

⁸ Basrowi Sudikin, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, (Surabaya: Insan Cendekia Surabaya, 2002), hlm. 201-203

sendiri. Manusia harus selalu terlibat dalam dunia Dimana mereka berada, hal tersebut sudah melekat dengan manusia itu sendiri.⁹ Teori ini dapat digunakan untuk melihat bagaimana budaya korea dieksternalisasikan oleh drama korea sehingga dapat menjadi realitas objektif bagi para penggemarnya , khususnya santri komplek Q dan Komplek L Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak.

2. Objektivasi

Masyarakat ialah suatu kenyataan objektif, yang didalamnya terdapat proses pelebagaan yang dibangun diatas pembiasaan (habitualisation), di mana terdapat Tindakan yang selalu diulang-ulang, sehingga kelihatan pola-polanya dan terus direproduksi sebagai Tindakan yang difahaminya. Jika habitualisasi ini telah berlangsung maka terjadilah pengendapan dan tradisi. Keseluruhan pengalaman manusia tersimpan didalam kesadaran, mengendap, dan akhirnya dapat memahami dirinya dan tindakannya di dalam konteks sosial kehidupannya, dan melalui proses pentradisian akhirnya jadilah pengalaman.¹⁰

Dengan demikian kita akan dapat melihat bagaimana budaya korea yang ditayangkan terus menerus melalui serial drama korea akan

⁹ *Ibid.* hlm 46

¹⁰ Ani Yuningsih, *Implementasi Teori Konstruksi Sosial dalam Penelitian Public Relations*, Jurnal Mediator Vol.7 No.1 Juni 2006, hlm. 63

menjadi bagian dari keseharian para santri sehingga akan terbentuk realitas simbolik oleh para santri penggemar serial drama korea.

1. Internalisasi

Proses internalisasi merupakan penyerapan kembali realitas objektif ke dalam kesadaran sehingga subjektif individu dipengaruhi oleh struktur dunia sosial. Macam-macam unsur dari dunia yang diobjektivasi akan ditangkap sebagai gejala realitas di luar kesadarannya sekaligus sebagai gejala internal bagi kesadaran. Melalui internalisasi manusia menjadi hasil masyarakat.¹¹ Adanya tayangan serial drama Korea yang berlangsung secara terus menerus, budaya di dalamnya mulai diinternalisasi oleh Para Santri sehingga budaya tersebut menjadi bagian dalam kehidupan sehari-harinya. Dalam hal ini terjadi penyerapan kembali realitas objektif dan simbolik. Menyadari bahwa serial drama Korea merupakan produk dari manusia namun para santri tetap menerima budaya-budaya Korea yang disampaikan melalui serial drama Korea tersebut sebagai kebenaran yang alami.

F. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini fokus pada konstruksi sosial budaya dari serial drama korea serta pengaruhnya terhadap perilaku para Santri Pondok Pesantren Al

¹¹ Charles R. Ngangi, *Konstruksi Sosial Dalam Realitas Sosial*, Jurnal ASE Vol. 7 No. 2, Mei 2011, hlm. 3

Munawir Krapyak. Guna mendapatkan data yang valid serta untuk menganalisis masalah dibutuhkan sebuah metode penelitian. Metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan kepada individu secara holistic. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam Bahasa dan peristilahannya.¹²

Peneliti memilih metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena penelitian ini membahas mengenai tahapan-tahapan konstruksi sosial budaya dari serial drama korea oleh para santri serta pengaruhnya terhadap perilaku Santri Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak berdasarkan nilai budaya yang berlaku dalam pesantren. Dalam penelitian ini juga akan memberikan gambaran perbedaan pengaruh konstruksi sosial Budaya Korea dalam drama korea terhadap perilaku santri. Sehingga untuk memberikan Gambaran tahapan-tahapan yang terjadi membutuhkan data dari tempat penelitian yang bersifat deskriptif.

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), Hlm. 17

2. Teknik Pengumpulan Data

Pencatatan secara detail dan teliti diperlukan saat mencari data tersebut, salah satunya dengan cara melakukan pencatatan di lapangan. Pengumpulan data akan dilakukan dengan beberapa Langkah berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipatif atau pengamatan yang dilakukan secara langsung. Pengamatan dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan terlibat dalam kegiatan yang menjadi tujuan penelitian tanpa mengubah aktivitas atau kegiatan yang bersangkutan dan peneliti tidak menutup diri sebagai seorang peneliti.¹³ Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati kegiatan Santri Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak terutama dalam penggunaan sosial media yang terkait dengan akses serial drama Korea secara terpisah atau di luar dari pesantren sehingga para santri tidak merasa sedang didampingi, pengamatan ini disebut pengamatan secara penuh. Ketertiban dan kedisiplinan para santri dalam menjalankan kegiatan dalam pesantren juga akan diamati sehingga akan terlihat bagaimana perubahan-perubahan perilaku para santri setelah adanya serial drama Korea.

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara

¹³ Muhammad Indris, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 101.

yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama.¹⁴

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Informan yang akan diambil dalam penelitian ini adalah santriwan Komplek L dan santriwati Komplek Q Pondok Pesantren Al Munawir Krpyak. Santri yang akan diwawancara merupakan santri yang juga seorang mahasiswa yang menggemari serial drama Korea sehingga dari wawancara tersebut akan diperoleh data mengenai budaya korea yang diperoleh dari serial drama korea. Informan lainnya yaitu Santri yang berperan sebagai pengurus di Komplek L dan Komplek Q untuk menggali data mengenai pondok pesantren dan perubahan perilaku santri yang menggemari serial drama korea.

Informan yang diwawancara yaitu AR dan AN yang merupakan santri dan pengurus komplek Q yang juga menggemari

¹⁴ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal EQUILIBRIUM, Vol.5, No.9, Januari-Juni 2020, hlm. 6

drama korea. Narasumber santri Komplek Q yang lain yaitu OS, NI dan MUN yang merupakan santri aktif di Komplek Q yang juga menggemari drama korea. Sedangkan dari santri Komplek L sendiri ada KM, AK, serta NS sebagai penggemar drama korea. NS sendiri merupakan bagian dari pengurus Komplek Q.

Peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara dengan bertanya langsung kepada informan tersebut. Wawancara ini ditujukan untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan media sosial terhadap akses situs-situs yang menyediakan serial Drama korea, serta untuk mengetahui bagaimana proses konstruksi sosial budaya oleh santri terhadap serial drama korea yang sudah mereka tonton dan apa saja yang mereka dapatkan dari serial drama Korea tersebut. Peneliti juga akan menggali informasi mengenai banyaknya pelanggaran peraturan pesantren oleh santri yang menggemari serial drama Korea.

c. Dokumentasi

Sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan documenter terbagi beberapa macam yaitu otobiografi, surat-surat

pribadi, buku atau catatan harian, memorial klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.¹⁵ Data tersebut dalam penelitian ini merupakan data sekunder untuk melengkapi data primer. Sedangkan data yang tidak tertulis didapatkan melalui informasi dari pihak-pihak yang bersangkutan yaitu para santri Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak.

3. Sumber Data

Data menjadi salah satu bagian penting, sehingga dalam sebuah penelitian ini digunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama, guna kepentingan penelitiannya, yang sebelumnya tidak ada.¹⁶ Di sini, data primer akan diperoleh melalui proses pengamatan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak, wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak, hingga dokumentasi kehidupan santri dalam pesantren yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini berasal dari santriwan Komplek L dan

¹⁵ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, (Yogyakarta: LP2M UPN Veteran Yogyakarta Press), 2020, hlm. 39

¹⁶ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, (Yogyakarta: LP2M UPN Veteran Yogyakarta Press), 2020, hlm. 101

santriwati Komplek Q Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak serta pengurus komplek masing-masing untuk menunjang data-data yang akan menjadi data akurat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi diambil oleh pihak lain.¹⁷ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari sumber yang sudah ada yang didapatkan penulis melalui literatur, tulisan-tulisan dan karya ilmiah yang ada di Komplek Q dan Komplek L Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak, kegiatan santri serta dokumen pesantren lainnya yang terkait dengan judul. Data sekunder diperlukan sebagai pelengkap data primer sehingga data primer tidak diragukan lagi.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilaksanakan setelah seluruh data baik data primer maupun data sekunder terkumpul seluruhnya. Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya

¹⁷ *Ibid*, hlm 101

mencari makna.¹⁸ Adanya analisis data bertujuan untuk menghasilkan sebuah kesimpulan berdasarkan penjelasan-penjelasan dari analisis data. Teknik analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang didapatkan di tempat penelitian masih berupa data yang belum diolah sehingga perlu dilakukan reduksi data. Pada penelitian ini peneliti berupaya melakukan pemilahan data dan pengkatagorian, yaitu pengaruh tayangan serial drama korea terhadap perilaku santriwan Komplek L dan santriwati Komplek Q Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak serta proses konstruksi sosial budaya serial drama korea terhadap perilaku santri antara santriwan Komplek L dan santriwati Komplek Q Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak.

b. Penyajian Data

Pada penelitian ini peneliti berupaya melakukan penyajian data ke dalam pola yang saling berhubungan yaitu pengaruh tayangan serial drama korea terhadap perilaku santriwan Komplek L dan santriwati Komplek Q Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak serta proses konstruksi sosial budaya serial drama korea

¹⁸ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistic, Rasionalistik, Phenomenologik, Dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1992), hlm. 104

terhadap perilaku santri antara santriwan Komplek L dan santriwati Komplek Q Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak.

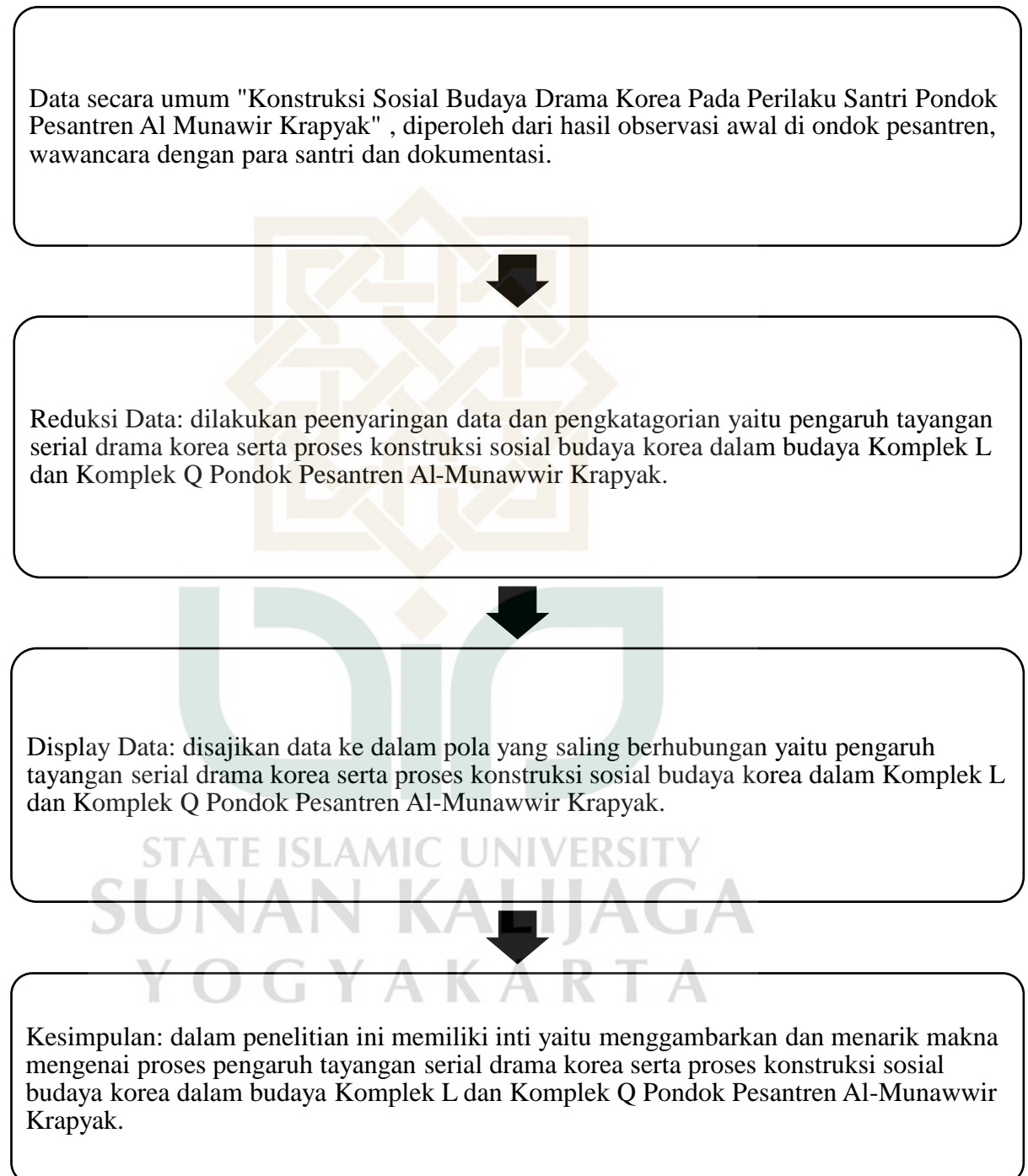
c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan verifikasi data dengan cara memikirkan ulang selama penulisan, meninjau ulang catatan lapangan, meninjau Kembali dan bertukar pendapat untuk mendapatkan kesepakatan, dan berupaya memasukkan salinan temuan dalam data yang lain.¹⁹ Dalam penelitian ini memiliki inti yaitu menggambarkan dan menarik makna mengenai pengaruh tayangan serial drama korea terhadap perilaku santriwan Komplek L dan santriwati Komplek Q Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak serta proses konstruksi sosial budaya serial drama korea terhadap perilaku santri antara santriwan Komplek L dan santriwati Komplek Q Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhandharah Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018

Bagan 1. Analisis Data Penelitian



G. Sistematika Pembahasan

Bab I dalam penelitian ini berisi pendahuluan yang memuat latar belakang permasalahan akademik penelitian, sehingga akan samapai pada tujuan penelitian ini. Secara sistematis dalam Bab I ini memuat latar belakang permasalahan akademik, rumusan masalah hasil dari permasalahan akademik, tujuan serta manfaat, pengkajian pustaka, kerangka teoritik, serta metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab II berisi tentang penjelasan mengenai Gambaran umum Komplek I dan Komplek Q. Pada bagian ini dijelaskan mengenai Sejarah pondok pesantren, letak geografis pesantren, Sejarah pesantren, kegiatan di pondok pesantren serta sarana dan prasaran yang ada di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Komplek L dan Komplek Q.

Bab III berisi tentang penjelasan dan jawaban dari permasalahan akademik terkait dengan bagaimana budaya dalam serial drama korea yang terlihat dalam Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak terutama pada Komplek L dan Komplek Q. Hal tersebut dibahas sesuai dengan penelitian di lapangan.

Bab IV berisi lanjutan dari bab ketiga yang membahas problematika rumusan masalah yang ketiga yaitu mengenai bagaimana proses konstruksi sosial budaya serial drama korea terhadap perilaku santri serta realitas budaya populer korea di Komplek L dan santriwati Komplek Q Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak.

Bab V berisi penutup. Penutup sendiri terdiri dari kesimpulan penelitian yang merupakan ringkasan jawaban rumusan masalah serta daftar pustaka sebagai bukti referensi atau rujukan dalam penulisan penelitian ini. Dalam kesimpulan dijelaskan secara singkat tentang hasil akhir dari penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Serial populer drama korea saat ini sudah mulai masuk dalam lingkungan pesantren-pesantren di Indonesia, salah satunya yaitu Pesantren Al-Munawwir Krpyak. Penyebaran budaya populer drama korea ini ada tiga aktor yaitu keluarga, lingkungan sosial dan media massa serta media sosial yang menjadi aktor utama dalam penyebaran budaya serial drama korea pada santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak. Para santri mengakses drama korea melalui media sosial yang ada pada gadget mereka saat ada waktu senggang atau pada saat waktu libur. Dengan memanfaatkan fasilitas LCD proyektor serta fasilitas lainnya santri dapat menonton drama korea. Pada saat pandemi COVID 19, intensitas para santri dalam menonton drama korea mengalami peningkatan karena adanya himbauan untuk tetap berada di rumah.

Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak mengakses drama korea melalui smartphone mereka dengan didukung adanya fasilitas internet. Drama korea memiliki banyak genre seperti genre romantic, action, komedi dan sebagainya, sehingga dalam drama korea ada beberapa adegan yang bertentangan dengan nilai-nilai budaya di pesantren seperti budaya minum alcohol, memakan makanan yang diharamkan, menggunakan pakaian yang tidak menutup aurat dan sebagainya. Oleh karena itu terkadang dibutuhkan pendampingan saat menonton drama korea di

pesantren oleh pengurus pesantren. Para santri sendiri sudah memahami bagaimana perbedaan budaya pesantren dan budaya Korea yang ditampilkan dalam drama Korea. Ketertarikan santri pada budaya populer Korea lebih terfokus pada fashion, perawatan diri, Bahasa, makanan, dan nilai kehidupan yang ditampilkan dalam serial drama Korea. Kehadiran drama Korea membawa pengaruh tersendiri bagi para santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak. Identitas santri kental dengan ajaran agama Islamnya seperti menutup aurat, tirakat, ibadah-ibadah sunnah, qonaah, dan sebagainya. Budaya dalam drama Korea adalah hasil konstruksi dari kenyataan sosial yang disebarluaskan dengan jejaring sosial. Budaya Korea dikonstruksi di kalangan santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak melalui 3 tahapan yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Pada tahap eksternalisasi, santri mulai mengenal drama Korea melalui 3 aktor yaitu keluarga, lingkungan sosial dan media massa. Mereka mulai tertarik dengan budaya populer Korea dan mulai beradaptasi dengan budaya populer drama Korea. Adaptasi berlangsung secara singkat walaupun ada beberapa budaya yang berbeda namun para santri dapat menyesuaikan diri. Setelah melalui tahap eksternalisasi, para santri mulai melihat realitas yang budaya populer Korea yang dikonstruksikan oleh drama Korea, tahap ini disebut objektivasi. Realitas yang dikonstruksikan tersebut berupa visual tokoh yang cantik dan tampan, alur cerita drama Korea yang romantis, karakter tokoh yang *green flag*, makanan, fashion serta nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam drama Korea. Tahap terakhir yaitu tahap

internalisasi. Pada tahap ini santri mulai memiliki kesadaran berpikir dan bertindak. Para santri meyakini bahwa secara tidak langsung tayangan serial drama korea membawa pengaruh pada kehidupan mereka. Internalisasi juga membawa pengaruh bagi identitas santri sebagai seorang pelajar muslim dan sebagai pecinta drama korea.

Dengan proses tersebut dapat dilihat bagaimana tayangan serial drama korea memberikan pengaruh terhadap perilaku para santri yang juga seorang penggemar drama korea. Ajaran Islam dalam pesantren seperti menutup aurat, riyadhoh, memilih makanan yang halal dan toyyiban dan berperilaku Qona'ah dapat mereka padukan dengan budaya populer korea dalam tayangan serial drama korea. dalam berpakaian santri tetap menggunakan pakaian sesuai aturan pesantren dengan tidak meninggalkan sarung bagi santri putra dan tetap menggunakan rok serta jilbab bagi santri putri. Makanan yang mereka pilih juga tidak mengandung bahan yang diharamkan dalam ajaran Islam. Kegigihan mereka dalam belajar dan menggapai cita-cita juga mencerminkan akhlak yang baik bagi seorang santri. Hanya saja perilaku konsumtif para santri terhadap produk *skincare* dan *make up* korea perlu dikurangi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Konstruksi Sosial Budaya Drama Korea Pada Perilaku Santri Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak, peneliti mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan dan

hasil penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para penggemar serial drama korea khususnya bagi para santri penggemar drama korea dan budaya populer drama korea hendaknya lebih bijak dalam membagi waktu menonton drama korea agar tidak mengganggu aktivitas lain yang lebih penting. Penggemar budaya populer korea hendaknya juga lebih bijak dalam memilih dan memilih budaya populer korea sehingga dapat memberikan pelajaran nilai-nilai budaya yang baik serta tetap mempertahankan ajaran dalam pesantren. Para santri hendaknya juga lebih bijak dalam menggunakan sosial media agar tidak merugikan berbagai pihak.
2. Bagi pembaca atau peneliti yang tertarik dengan budaya populer drama korea hendaknya memperluas memperdalam penelitian dengan menggunakan kajian yang lain serta memperdalam mengenai praktik-praktik keagamaan dalam lingkungan pesantren. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggali informasi lebih dari berbagai pihak seperti dari para Ustadz dan Ustadzah pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press
- Adeputri, Anggraeni. 2020. *Pengaruh Tayangan K-Drama (Korea Drama) Terhadap Perubahan Gaya Hidup Remaja Komunitas Jogja K-Pop Family*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Ardia, Velda. 2014. *Drama Korea Dan Budaya Populer*. Jurnal Komunikasi, Vol. 2 No. 3.
- Alvinia, Vina Septadinusastra. 2021. *Eksistensi Drama Korea pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia (Sebuah Kajian Budaya Populer Korea)*. Media Nusantara
- Ifadatunnisa, Azmy. Skripsi. *Peran Pondok Pesantren Dalam Membentuk Kemandirian Santri: Studi Kasus Madrasah Putri Anak Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijag. 2020
- Bachtiar, Wahid. 2006. *Sosiologi Klasik dari Comte hingga Parsons*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Berger, Peter L. dan Luckmann. 1990. *Tafsir Sosisal atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta: LP3ES
- Berger, Peter L. 1991. *Langit Suci; Agama sebagai Realitas Sosial*. Jakarta: LP3ES
- Chung, A. 2011. *K-Drama: A New TV Genre with Global Appeal (Korean Culture Book 3)*. Seoul: Korean Culture and Information Service
- Evani, Linda Crisna. 2024 *Konstruksi Sosial Budaya Populer K-Drama Pada Realitas Gaya Hidup Santri di Pondok Pesantren Pabelan*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Gemiharto, Abdullah, & Puspitasari. 2017. *Kajian kritis tayangan televisi favorit kelas menengah perkotaan (studi kasus tayangan televisi favorit kelompok masyarakat kelas menengah di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat)*. Jurnal ProTVF. Vol 1

- Handiri, Sarah Apriliana. 2016. Skripsi, *Konstruksi Realitas Sosisal Alur Percintaan Drama “The Heirs” Terhadap Remaja Dalam Komunitas Korea Drama Lovers Semarang*. Semarang: Universitas Semarang
- Hambali, Wahyu Herman. Skripsi. *Pnadangan Alumni Pesantren dalam Membangun Keharmonisan Keluarga*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2024
- Haryanto, Sindung. 2004. *Spektrum Teori Sosial Dari Klasik Hingga Post Modern*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Herlina, Tia. 2021. *Internalisasi Nilai Islam Melalui Seni Budaya di Pondok Pesantren Kaliopak*, Skripsi. Yogyakarta: Sunan Kalijaga
- Indris, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Komplek-el. *Mengenal Lebih Dekat Komplek L*. 2021. <https://komplek-el.com/mengenal-lebih-dekat-komplek-l/>, (diakses pada 25 September 2024 pukul 21.55)
- Laila, Nisma Luthfi. 2018. *Hubungan Antara Intensitas Menonton Drama Korea “Goblin” dan Pemahaman Reinkarnasi Santri Komplek Hindun Annisah Krapyak Bantul Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Marthaya, F. 2016. *Mahasiswa Penyuka Drama Korea*. Jurnal Universitas Lampung. (diakses pada tanggal 17 Januari 2023)
- Mawarni, Iga Sakinah. Andi Agustang. 2020. *Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Realitas Sosial Tradisi Si Semba’ Di Era Globalisasi*. Pinisi Journal Of Sociology Education Review; Vol. 1. No. 2
- Muhadjir, Noeng. 1992. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistic, Rasionalistik, Phenomenologik, Dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama*. Yogyakarta: Rake Sarasin

- Mustofid, Fina Olivia. 2021. *Pandangan Alumni Pesantren dalam Membangun Keharmonisan Keluarga*, Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Nawawi, Hadari. 2001. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Ngangi, Charles R. 2011. *Konstruksi Sosial Dalam Realitas Sosial*. Jurnal ASE Vol. 7 No. 2
- Nisa, Khalimatu dan Fatma Amiratulhaq. 2015. *Jejak Sang Pionir Kamus Al-Munawwir KH. A. Warson Munawwir*. Yogyakarta: Pustaka Komplek Q
- Putri , Karina Amaliantami. 2019. *Korean Wave dalam Fanatisme dan Konstruksi Gaya Hidup Generasi Z*. Jurnal NUSA, Vol. 14 No. 1
- Putri, Idola Perdini dkk, 2019. *K-Drama dan Penyebaran Korean Wave di Indonesia*. Jurnal ProTVF. Volume 3. No. 1
- Rahmat, Pupu Saeful. 2006. *Penelitian Kualitatif*. Jurnal EQUILIBRIUM. Vol.5. No.9.
- Redaksi. *Sejarah Pondok Pesantren Al-Munawwir*. <https://almunawwir.com/sejarah/>. diakses pada 20 September 2024.pukul 20.50
- Ridaryanthi, Melly. 2014. *Bentuk Budaya Populer dan Konstruksi Perilaku Konsumen Studi terhadap Remaja*. Jurnal Visi Komunikasi XIII. No. 01
- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhandharah Vol. 17 No. 33
- Service, Korean Culture Information, *The Korean Wave : A New Pop Culture Phenomenon*, South Korea: Korean Culture and Information Service of Monistry of Culture Sportand Tourism
- Sudikin, Basrowi. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. Surabaya: Insan Cendekia Surabaya.

Sumartono. Hani Astuti. 2013. *Terpaan Drama Korea Dan Perilaku Fashion Di Kalangan Mahasiswi Fikom Ubhara Jaya*. Jurnal Komunikologi Vol. 10 No. 2

Tim Penyusun. *Buku Panduan Pondok Pesantran Putri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*. 2017

Tsaniyatta, Nuris Kuunie Maryamats. 2014. *Pengaruh Minat Menonton Drama Korea Terhadap Kecenderungan Narsistik pad Mahasiswa Fakultas Psikologi*, Jurnal Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Wahyuni, Ria Sri dkk. 2022. *Dominasi Eksistensi Drama Korea Dibanding Drama Local*. Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia. Volume 12. No. 2

Yuningsih, Ani. 2006. *Implementasi Teori Konstruksi Sosial dalam Penelitian Public Relations*. Jurnal Mediator Vol.7 No.1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA